



# Midji Sosialisasikan Program Bantuan Desa

## Dialog Bersama Ratusan Warga Desa Lembah Beringin Sekadau

**SEKADAU** - Calon Gubernur Kalimantan Barat (Kalbar) nomor urut 1, Sutarmidji menawarkan program bantuan untuk desa-desa yang berhasil meningkatkan nilai Indeks Desa Membangun (IDM) tertinggi per tahunnya. Program yang bakal diterapkan di periode kedua kepemimpinannya itu, diharapkan bisa membantu pembangunan infrastruktur di desa, seperti jalan lingkungan, jalan usaha tani, dan lainnya.

Midji-sapaan karibnya mengungkapkan, program tersebut diberikan sebagai intervensi pemerintah provinsi (pemprov) dalam rangka percepatan pembangunan desa. Desa-desa yang bisa mendapatkan bantuan tersebut akan dipilih secara terukur, dan terbuka. Sehingga masing-masing desa bermotivasi untuk meningkatkan nilai IDM setiap tahunnya.

"Ke depan saya akan buat program lagi bagi yang bisa meningkatkan IDM (nilai

yang tertinggi, 100 desa yang bisa paling tinggi (setiap tahun) meningkatkan IDM-nya, maka kami (pemprov) beri program paling kurang Rp200 juta. Bisa untuk (bangun) jalan lingkungan, balai pertemuan, bisa untuk apa-apa. Bukan untuk kades, tapi (untuk) program (pembangunan) di desa itu, karena bisa meningkatkan IDM, jadi terukur," ungkapnya saat kampanye dialogis bersama ratusan warga di Desa Lembah Beringin, Kecamatan Nanga Mahap, Kabupaten Sekadau, Minggu (10/11) pagi.

Lebih lanjut, Midji menjelaskan, 100 desa yang nilai IDM-nya paling tinggi terjadi peningkatan setiap tahunnya akan mendapat program tersebut. Sehingga tidak hanya desa mandiri saja yang bisa mendapat bantuan program tersebut, tapi semua status desa berpeluang mendapatkannya. Asal masing-masing desa mampu meningkatkan IDM, dari 52 indikator kemandirian desa.

"Misalnya desa maju atau desa berkembang menjadi desa mandiri, nilainya tinggi, ya sudah kami beri program, pokoknya desa mana saja yang bisa meningkatkan paling tinggi nilainya bertambah itu akan mendapatkan program paling kurang Rp200 juta. Bisa saja lebih (besar) tergantung keuangan provinsi," ujarnya.

Gubernur Kalbar periode 2018-2023 itu memastikan pemprov mampu menyiapkan anggaran untuk program tersebut. Karena ia sudah mengetahui sumber-sumber anggaran yang bisa dioptimalkan. Apalagi beberapa program yang sudah berjalan di periode pertama hampir tuntas, sehingga ketika selesai, anggaran yang ada bisa dialihkan untuk program yang baru.

"Saya tahu sumbernya (dananya), itu yang akan kami lakukan. Kalau (cagub) yang lain belum tentu paham. Ada yang tidak paham, lalu sisa anggaran (SiLPA) setiap tahun dia jumlahkan jadi lima tahun, tidak bisa, itu sisa anggaran tahun ini, dibelanjakan jadi pembiayaan tahun berikutnya, terus sep-

erti itu sampai lima tahun. Kalau yang begitu saja tidak paham, apalagi kalau mau jadi gubernur," paparnya.

Mengenai program IDM, Midji mengatakan, Kalbar cukup sukses meningkatkannya dalam lima tahun terakhir. Dari yang hanya ada satu desa mandiri di tahun 2018, mampu ditingkatkan menjadi 1.079 desa mandiri selama lima tahun. "Bahkan di Sambas itu ada Desa Sekura itu dari 75 ribu desa di Indonesia, Desa Sekura itu terbaik nomor 16. Makanya kalau mau studi banding (tentang desa) tidak perlu jauh-jauh, cukup ke (desa) Sekura saja," terangnya.

Midji menegaskan, pembangunan dan penguatan desa memang sangat penting dilakukan. Sebagai fondasi kemajuan daerah, dan bangsa Indonesia ke depan. "Kalau masalah desa itu selesai, maka masalah Indonesia akan selesai. Karena desa itu kalau sudah menjadi desa mandiri maka 52 indikator di desa sudah terpenuhi, baik (dimensi) pendidikan, kesehatan, keuangan, dan sebagainya," pungkasnya. **(bar/r)**